

MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN

Silcenang Apadjulu¹, Astin Lukum²

silcenangapadjulu91@gmail.com¹, astin.lukum@ung.ac.id²

Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Sudi Literatur (Literature Review) berbagai artikel, jurnal dan penelitian sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan prosiding seminar pendidikan yang relevan dengan topik pembelajaran geografi, pendidikan karakter dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan. Dengan pendekatan metodologis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan kesadaran lingkungan terhadap murid. Pendekatan yang inovatif dan relevan dalam pembelajaran geografi, akan menjadikan murid tidak hanya memahami konsep geografis, tetapi juga termotivasi untuk bertindak proaktif dalam melestarikan lingkungan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu pembelajaran Geografi menanamkan nilai-nilai sosial berdasarkan kontekstual, sehingga dapat meneguhkan karakter siswa, sebagai upaya strategis meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Pembelajaran Geografi, Kesadaran Lingkungan.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the study on integrating character education into geography learning to enhance environmental awareness. This study uses a qualitative approach with a literature review type, covering various articles, journals, and research. The data sources in this study were obtained from accredited national scientific journals and seminar proceedings relevant to the topics of geography learning, character education, and social values in education. With this methodological approach, the results of this study indicate that integrating character education into geography learning to enhance environmental awareness is an innovative and relevant approach. It is expected that students not only understand geographical concepts but are also motivated to take proactive actions in preserving the environment. Overall, geography learning instills social values within the educational context.

Keywords: Character Education, Geography Learning, Environmental Awareness.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral dan berintegritas tinggi. Dalam konteks Indonesia, penguatan pendidikan karakter telah menjadi prioritas utama sejak dicanangkannya Gerakan Nasional Revolusi Mental dan mengintegrasikannya nilai-nilai karakter dalam kurikulum 2013 serta kurikulum merdeka. Tujuan dari pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai moral, etika dan sosial yang dapat membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi warga Negara yang bertanggungjawab, toleran dan memiliki kepedulian lingkungan sosialnya. (Kemendikburistek, 2021).

Isu-isu lingkungan global, seperti perubahan iklim, polusi, dan kehilangan keanekaragaman hayati, yang makin mendesak. Seringkali, masalah ini tidak hanya berakar pada kurangnya pengetahuan, melainkan juga pada ketiadaan kesadaran dan etika.

Pendidikan formal berperan sentral dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga berkarakter kuat dan peduli pada keberlanjutan bumi.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang baik. Sementara itu, geografi adalah ilmu yang mempelajari interaksi kompleks antara fenomena fisik alam dan aktivitas manusia. Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran geografi adalah langkah logis dan esensial. Ini adalah kesempatan emas untuk beralih dari pembelajaran yang berorientasi kognitif semata menjadi pembelajaran yang holistik, yang juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik siswa.

Geografi sebagai mata pelajaran memiliki nilai edukatif dalam mengembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran spasial dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Melalui pembelajaran yang berbasis isu-isu sosial dan lingkungan, siswa diajak untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap realitas di sekitarnya. Penelitian Sari (2021) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek Geografi menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran sosial dan tanggungjawab terhadap isu lingkungan lokal. Ini menegaskan bahwa Geografi dapat menjadi media strategis untuk menanamkan nilai karakter yang kontekstual dan bermakna.

Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran Geografi juga sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual dalam kurikulum merdeka. Dimana proses belajar didasarkan pada pengalaman nyata siswa. Topik-topik seperti kerusakan lingkungan, ketimpangan pembangunan dan migrasi penduduk memberikan ruang reflektif sosial yang mendalam, terutama bila dikaitkan dengan nilai-nilai seperti keadilan sosial, kepedulian dan kerja sama. Fauziah dan Ramadhani (2022) menekankan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam geografi mampu memperkuat identitas dan nilai-nilai luhur masyarakat setempat, sekaligus membentuk karakter siswa yang berpijak pada budaya mereka sendiri.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata pelajaran geografi. Salah satunya adalah keterbatasan guru dalam mengintegrasikan nilai karakter secara eksplisit dalam rencana pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang masih dominan bersifat kognitif menyebabkan nilai-nilai karakter belum diinternalisasi secara optimal. Guru membutuhkan pelatihan dan panduan yang tepat untuk mendesain pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif secara karakter. (Andriani & Yusuf, 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terbaru yang membahas strategi, tantangan dan hasil pembelajaran yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan kesadaran Lingkungan. Kajian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan baru serta rekomendasi bagi para pendidik, pembuat kebijakan dan peneliti pendidikan untuk mengoptimalkan peran Geografi sebagai wahana pendidikan karakter yang efektif di sekolah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Literatur (Literature Review) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai temuan ilmiah dari berbagai Artikel yang terkait dengan Integrasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan kesadaran Lingkungan. Studi literatur ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun informasi yang luas dan mendalam dari berbagai sumber terpercaya guna membangun pemahaman konseptual dan aplikatif dalam konteks pendidikan karakter. Kajian literatur juga memberikan ruang bagi peneliti untuk membandingkan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan prosiding seminar pendidikan relevan dengan topic pembelajaran Geografi., pendidikan karakter dan nilai-nilai social dalam pendidikan. Dengan pendekatan metodologis ini, diharapkan hasil kajian dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pemahaman dan pengembangan strategi pembelajaran Geografi yng berorientasi pada penguatan nilai-nilai karakter secara sistematis dan berkelanjutan dalam pembelajaran Geografi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Geografi sebagai Wahana Pendidikan Karakter

Pembelajaran geografi memiliki potensi besar sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan lingkungan. Berikut adalah beberapa nilai karakter yang dapat diintegrasikan:

Tanggung Jawab terbentuk ketika siswa belajar tentang dampak deforestasi atau polusi sungai, mereka dapat diajarkan untuk memahami bahwa setiap tindakan manusia memiliki konsekuensi. Nilai tanggung jawab ditanamkan dengan mendorong mereka untuk tidak hanya mengkritik masalah, tetapi juga mengusulkan solusi.

Pendidikan karakter kepedulian sosial tumbuh di saat terjadinya bencana alam, seperti banjir atau tanah longsor, bisa menjadi momen untuk menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap korban. Diskusi mengenai distribusi sumber daya alam yang tidak merata juga bisa mendorong kesadaran akan keadilan sosial.

Kemandirian terbentuk saat Proyek-proyek penelitian kecil, seperti mengamati kondisi lingkungan di sekitar sekolah atau menyusun laporan sederhana tentang upaya daur ulang, dapat melatih siswa untuk bekerja secara mandiri dan menemukan solusi kreatif untuk masalah lingkungan.

Namun, keberhasilan pembelajaran Geografi dalam menguatkan karakter sosial siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang relevan dengan konteks lokal dan kehidupan sehari-hari siswa. Lestari (2021) mengemukakan bahwa guru perlu mengadopsi pendekatan kontekstual yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam materi pembelajaran melalui

Contoh konkret dan studi lapangan, sehingga siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sosial mereka. Dengan peran aktif guru sebagai fasilitator dan motivator, pendidikan karakter berbasis Geografi dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan sosial emosional peserta didik.

B. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Geografi

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pembelajaran Geografi menjadi media strategis untuk mengintegrasikan pendidikan karakter secara menyeluruh melalui modul ajar yang mengandung nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air serta peduli lingkungan . Fauziah dan Ramadhani (2022) menyatakan bahwa penerapan modul pembelajaran Geografi berbasis kearifan lokal dalam kurikulum ini terbukti efektif meningkatkan empati dan rasa tanggung jawab sosial siswa. Modul tersebut mengaitkan fenomena geografis dengan konteks sosial budaya setempat, sehingga siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selanjutnya, Nugroho dan Prasetya (2023) menambahkan bahwa Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran mendorong inovasi integrasi nilai karakter dalam pembelajaran Geografi. Pendekatan yang menekankan pengalaman belajar langsung seperti eksplorasi lingkungan sekitar dan proyek

komunitas, memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai kebersamaan dan cinta tanah air secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembelajaran geografi tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku sosial yang positif.

Namun, tantangan utama dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran Geografi adalah kesiapan guru dalam merancang modul yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Menurut Wulandari dan Sari (2021) pelatihan dan pendampingan guru sangat diperlukan agar pembelajaran karakter berbasis Geografi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu memfasilitasi pengembangan karakter melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan reflektif sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

C. Strategi Pembelajaran untuk Integrasi yang Efektif

Integrasi pendidikan karakter dalam geografi tidak bisa dilakukan hanya dengan teori. Diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

1. Pembelajaran Berbasis Proyek: Guru dapat menugaskan proyek-proyek lingkungan, seperti membuat kompos, menanam pohon, atau merancang kampanye hemat air. Proyek ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi positif.
2. Studi Kasus dan Analisis Masalah: Menggunakan studi kasus dari isu-isu lingkungan lokal, seperti penambangan ilegal atau konflik air, dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis. Siswa diajak untuk menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang (ekonomi, sosial, lingkungan) dan mengidentifikasi nilai-nilai yang bertentangan.
3. Pembelajaran di Luar Kelas (Field Trip): Kunjungan ke taman nasional, pusat daur ulang, atau bahkan sungai lokal dapat memberikan konteks nyata pada materi yang dipelajari di kelas. Pengalaman ini memperkuat ikatan emosional siswa dengan lingkungan dan mendorong mereka untuk menjadi "penjaga" lingkungan.

Diskusi dan Debat: Sesi diskusi tentang dilema etika lingkungan, seperti "Haruskah kita mengorbankan pembangunan ekonomi demi pelestarian alam?", dapat melatih siswa untuk berargumentasi secara sehat, menghargai pandangan orang lain, dan merumuskan sikap yang bertanggung jawab.

D. Peran Guru sebagai Pengarah Nilai

Guru memegang peranan sentral dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Geografi. Andriani dan Yusuf (2023) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang humanis, naratif, dan reflektif dari guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa. Guru yang mampu mengaitkan materi geografi dengan pengalaman hidup siswa serta membangun komunikasi yang hangat dan empatik akan membuat nilai-nilai sosial seperti kejujuran, tanggung jawab, dan solidaritas lebih mudah diterima dan diaplikasikan oleh peserta didik.

Selanjutnya, menurut Wibowo dan Kurniawan (2022) peran guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator dan model teladan dalam pembelajaran karakter. Dalam konteks pembelajaran Geografi, guru harus secara aktif mengarahkan siswa untuk memahami konteks sosial dan lingkungan secara kritis sambil menginternalisasi nilai sosial. Guru yang mampu memanfaatkan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual akan lebih efektif dalam membangun karakter siswa, karena mereka dapat menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

Selain itu, Rahmawati dan Pranoto (2021) menyoroti pentingnya kompetensi guru dalam aspek pedagogik dan sosial agar dapat menjalankan peran sebagai pengarah nilai dengan optimal. Mereka menyatakan bahwa guru perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan agar mampu mengintegrasikan nilai karakter secara sistematis dalam

pembelajaran Geografi. Kompetensi ini meliputi kemampuan merancang materi pembelajaran yang bernilai edukatif dan sosial serta mengelola interaksi kelas yang mendukung tumbuhnya nilai-nilai karakter pada siswa secara menyeluruh.

E. Dampak Pembelajaran Geografi terhadap Sikap Siswa

Pembelajaran Geografi yang dirancang berbasis nilai sosial terbukti mampu meningkatkan kepedulian sosial siswa secara signifikan. Lestari et al. (2024) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi geografi dengan konteks sosial lokal mendorong siswa untuk lebih peka terhadap permasalahan sosial di sekitar mereka. Siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan menunjukkan sikap empati yang meningkat, sebagai manifestasi internalisasi nilai karakter yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian dari Santoso dan Hidayat (2022) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran Geografi turut berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Dengan pembelajaran yang memuat norma sosial dan tanggung jawab bersama, siswa terdorong untuk lebih menghargai aturan dan peranannya dalam komunitas. Hal ini tercermin dari peningkatan kedisiplinan dalam kegiatan belajar dan interaksi sosial di sekolah, yang secara tidak langsung mendukung pembentukan karakter siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Lebih jauh, berdasarkan studi yang dilakukan oleh Fitriani dan Maulana (2023), keterlibatan siswa dalam pembelajaran Geografi berbasis nilai sosial juga meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan sosial di luar kelas. Pembelajaran yang mendorong diskusi dan kerja sama dalam menyelesaikan masalah sosial membuat siswa lebih percaya diri dan aktif dalam mengemukakan pendapat serta mengambil inisiatif. Kondisi ini menguatkan karakter sosial seperti kepemimpinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab yang menjadi modal penting dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Tantangan dan Harapan

Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam geografi bukanlah tanpa tantangan. Kurangnya waktu dalam kurikulum yang padat, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan akan pelatihan guru yang memadai merupakan beberapa hambatan utama. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan komunitas.

Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran geografi dapat bertransformasi menjadi lebih dari sekadar transfer pengetahuan. Ia bisa menjadi sarana untuk membentuk karakter siswa, menumbuhkan rasa cinta, dan memicu komitmen yang kuat untuk menjaga keberlanjutan bumi. Generasi muda yang berkarakter dan berkesadaran lingkungan adalah aset terpenting kita untuk masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu pembelajaran Geografi menanamkan nilai-nilai sosial berdasarkan kontekstual, sehingga dapat meneguhkan karakter siswa, sebagai upaya strategis meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Yusuf, A. (2023). Peran guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 145–158.
- Andriani, S., & Yusuf, R. (2023). Pendekatan Humanis dan Reflektif Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–62.
- Fauzi, M., & Anwar, R. (2024). Pembelajaran Geografi untuk Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 8(1), 55–70.
- Firdaus, A., & Anggraini, R. (2023). Refleksi dalam Pembelajaran Kontekstual sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 59–74.

- Fitriani, N., & Maulana, F. (2023). Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Geografi Berbasis Nilai Sosial dan Dampaknya pada Karakter Sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(4), 130–145.
- Hidayat, D., & Putra, L. (2023). Metode Diskusi dan Studi Kasus dalam Pembelajaran Geografi untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 13(2), 102–118.
- Kemendikbudristek. (2021). Modul penguatan pendidikan karakter melalui mata pelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Lestari, D., Hartati, R., & Suparman, H. (2024). Pembelajaran kolaboratif dalam Geografi untuk membentuk sikap toleransi siswa. *Jurnal Geografi dan Pendidikan*, 10(1), 33–48.
- Lestari, D., Prabowo, A., & Widya, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Geografi Berbasis Konteks Sosial terhadap Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 55–70.
- Lestari, S. (2021). Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Geografi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 89–102.
- Nugroho, A., & Prasetya, B. (2023). Inovasi Pembelajaran Geografi dalam Konteks Kurikulum Merdeka untuk Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(2), 77–93.
- Pembelajaran Geografi Berbasis Nilai Sosial. Vol 1 No 4
- Putri, S. A., Anshori, S., & Wulandari, R. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran geografi berbasis isu sosial. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 9(1), 67–75.
- Rahman, M., & Lestari, P. (2022). Kolaborasi dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Geografi Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 13(1), 88–103.
- Rahmat, A., & Putri, R. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Proyek Sosial dalam Pembelajaran Geografi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(3), 120–135.
- Rahmawati, L., & Pranoto, Y. (2021). Kompetensi Guru dalam Integrasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 10(2), 90–105.
- Sari, D. (2021). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Kesadaran Sosial Siswa dalam Pembelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(4), 112–128.
- Sari, D., & Wibowo, H. (2023). Pembelajaran Geografi Berbasis Nilai Sosial untuk Peningkatan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 45–58.
- Sari, L. D. (2021). Efektivitas project-based learning dalam menanamkan nilai sosial melalui pembelajaran geografi. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Sosial*, 7(2), 89–100.
- Sukmawati, Sunimbar, Penguatan Pendidikan Karakter melalui
- Widodo, H., & Kurniawan, R. (2021). Pembelajaran geografi berbasis nilai sosial untuk membentuk karakter siswa abad 21. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 14(1), 23–34.
- Wulandari, E., & Sari, F. (2021). Kesiapan Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru*, 9(3), 105–120.